

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Batik Tulis

- a. Dari tabel IV.A.4 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik tulis pada tahun 2004 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.1.018.055.250 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2003.
- b. Dari tabel IV.B.26 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik tulis pada tahun 2005 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.1.067.913.000 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2004.
- c. Dari tabel IV.C.26 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik tulis pada tahun 2006 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.1.149.093.000 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2005.

2. Batik Printing

- a. Dari tabel IV.A.8 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik printing pada tahun 2004 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.653.442.890 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2003.
- b. .Dari tabel IV.B.30 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik printing pada tahun 2005 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.613.404.000 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2004.
- c. .Dari tabel IV.C.30 dapat dilihat bahwa pola produksi yang paling baik digunakan oleh PT.Batik Danar Hadi Solo untuk batik printing pada tahun 2006 adalah pola produksi bergelombang karena memiliki biaya tambahan paling kecil yaitu Rp.563.211.000 diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya dengan mempertimbangkan persediaan akhir tahun 2005.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan dalam menentukan pola produksi dan biaya tambahan yang dikeluarkan pada masing-masing jenis pola produksi maka

untuk menentukan kebijaksanaan yang sebaiknya diambil PT. Batik Danar Hadi Solo menerapkan pola produksi bergelombang untuk batik tulis dan batik printing karena mempunyai biaya tambahan paling kecil diantara biaya tambahan pada pola produksi yang lainnya. Keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh apabila PT. Batik Danar Hadi Solo menggunakan pola produksi bergelombang antara lain :

- a. Menghemat biaya penyimpanan barang jadi, seperti misalnya sewa gudang, biaya pemeliharaan dan sebagainya.
- b. Memperkecil resiko penyimpanan barang jadi, seperti resiko kerusakan, penurunan kualitas, penyusutan volume, ketinggalan zaman dan sebagainya.

